

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Rajawali Lt.4 bagian Keganasan Wanita RSUP. Dr. Kariadi Semarang. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2014.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Desain ini dipilih karena tidak melakukan intervensi apapun dan survei hanya dilakukan satu kali.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Populasi penelitian ini adalah pasien keganasan di bidang ginekologi.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien keganasan di bidang ginekologi yang sedang dirawat di Gedung Rajawali Lt.4 RSUP. Dr. Kariadi Semarang.

4.4.3 Sampel penelitian

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Terdiagnosis kanker di bidang ginekologi
2. Bersedia ikut serta dalam penelitian

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

Responden dengan kuesioner tidak diisi dengan lengkap

4.4.4 Cara Sampling

Penentuan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai seluruh sampel terpenuhi

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

N: besarnya sampel minimal pada penelitian

Z: nilai derajat kepercayaan (1,96)

P: prevalensi infeksi HPV pada kanker serviks uteri di Indonesia (0,77)²⁴

Q: 1-P (1-0,77 = 0,23)

d: nilai standart error (0,1)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapatkan jumlah sampel minimal adalah 69 pasien.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia muda.

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kanker serviks uteri.

4.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Nilai	Skala
1.	Usia pernikahan Usia yang dimaksud adalah usia ketika pasien/ ibu melakukan pernikahan. Data ini diketahui dari pengisian kuesioner oleh responden.	1. ≤ 20 tahun 2. > 20 tahun	Nominal
2.	Kanker serviks uteri Adalah suatu pertumbuhan sel epitel di leher rahim yang tidak terkontrol dan invasif. Pada penelitian ini, dinilai apakah responden terdiagnosis kanker serviks uteri atau tidak.	1. Terdiagnosis kanker serviks uteri 2. Tidak terdiagnosis kanker serviks uteri	Nominal

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan *self-administered questionnaire* yang terkait dengan materi penelitian sesuai dengan validitas dan reliabilitas penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menilai kesahihan isi kuesioner. Untuk tujuan ini akan dilakukan *expert validity*. Kuesioner akan dikirimkan kepada tiga orang pakar, dan setiap pakar diminta menilai setiap pertanyaan kuesioner dengan skor:

- +1 = pertanyaan berhubungan dengan karakteristik kanker serviks uteri
- 0 = tidak jelas berhubungan
- 1 = pertanyaan tidak berhubungan dengan karakteristik kanker serviks uteri

Validitas diukur dengan rumus:

$$\text{rata - rata skor item} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\sum \text{pakar}}$$

Pertanyaan dianggap valid bila nilai rata-rata skor lebih dari 0,5

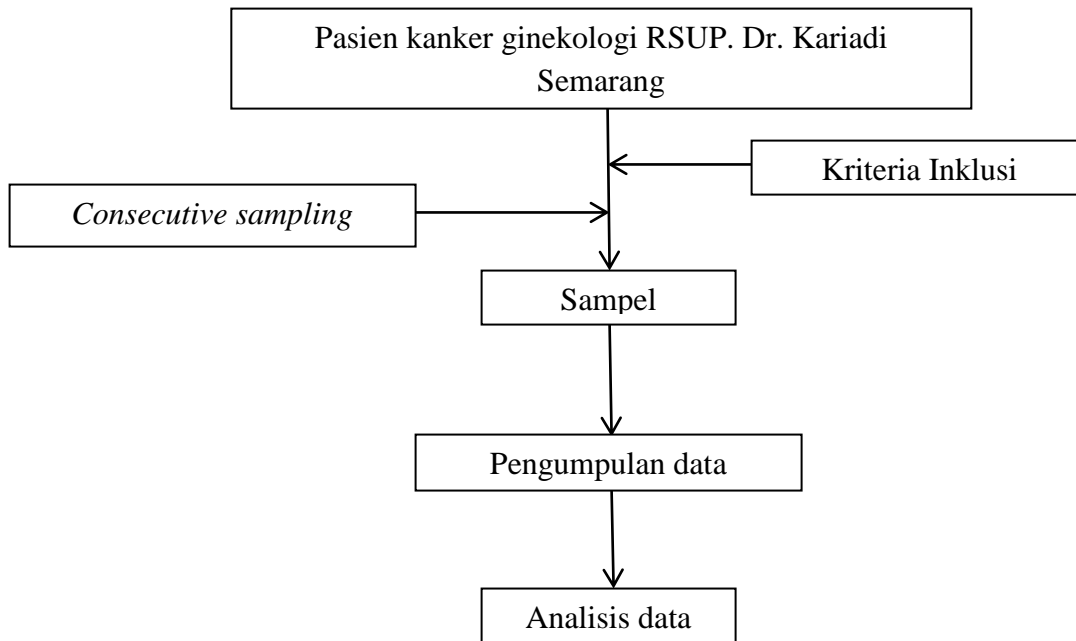
4.7.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang berasal dari pengisian kuesioner oleh responden.

4.7.3 Cara Kerja

Untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada pasien yang telah terdiagnosis kanker di bidang ginekologi onkologi yang sedang dirawat di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji bivariat untuk mencari hubungan antara kejadian kanker serviks uteri dengan faktor risiko menikah usia muda.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 7. Gambaran skematis alur penelitian

4.9 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan pengecekan isi kuesioner, *editing, coding, entry*, dan analisis data. Data dianalisis secara bivariate dan multivariat. Analisis bivariat adalah analisis dengan menggunakan tabel silang untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel. Sedangkan analisis multivariat adalah analisis untuk mengetahui diantara beberapa variabel bebas yang signifikan, mana yang paling mempunyai hubungan kuat dengan variabel terikat / paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Program yang akan digunakan adalah software computer.

4.10 Etika Penelitian

Peneliti akan meminta persetujuan Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro sebelum dilakukan penelitian. Calon subyek penelitian akan diberikan informasi mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Kemudian subyek yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani surat *informed consent*. Subyek yang menolak mengikuti penelitian tidak akan dikenakan konsekuensi apapun.

4.11 Jadwal Penelitian

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan Proposal	■						
2.	Revisi Proposal	■	■					
3.	Pengumpulan dan Pengolahan Data		■	■	■			
4.	Penyusunan Laporan					■	■	
5.	Seminar Hasil							■